

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Bolango adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia yang digunakan oleh masyarakat yang berada di Bolaang Mongondow Selatan, Kecamatan Bolaang Uki, tepatnya di desa Soguo, Toluaya, Molibagu, Popodu, Air Panas, Sondana dan Pentadia. Bahasa ini sampai sekarang masih digunakan oleh penuturnya sebagai alat untuk mempertahankan kebudayaan daerah. Bahasa Bolango selain digunakan di Soguo, Toluaya, Molibagu, Popodu, Air Panas, Pentadia dan Sondana juga digunakan oleh orang-orang Bolango yang berada di daerah lain yang membentuk suatu kelompok sosial. Hal ini relevan dengan yang dikatakan Pateda (2008: 94), bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai oleh penutur bahasa daerah yang tinggal di daerah tertentu misalnya Jawa, Bugis, Gorontalo, dan Kaili.

Bahasa Bolango yang digunakan oleh masyarakat penuturnya itu juga merupakan sarana pendukung bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Bahasa Bolango dikatakan sebagai alat untuk membina bahasa Indonesia karena bahasa Bolango merupakan alat utama yang digunakan oleh masyarakat Bolango untuk mempelajari bahasa Indonesia. Sedangkan dikatakan sebagai alat pengembangan bahasa Indonesia karena bahasa Bolango mempunyai potensi dan peluang untuk pengembangannya.

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian bahasa Bolango maka bahasa ini juga telah diajarkan di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan bahasa Bolango tersebut, sehingga dimasukkan kedalam Kurikulum Pendidikan (Kurikulum Muatan Lokal) sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat.

Sebagai bahasa daerah, bahasa Bolango diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat yang memilikinya. Serta bahasa Bolango akan tetap ada dan terus digunakan oleh penuturnya serta dapat diketahui oleh masyarakat di luar penuturnya.

Namun, kenyataannya sangatlah berbeda. Pemakaian bahasa Bolango sampai sekarang ini bukannya terlihat meningkat melainkan sudah semakin menurun. Jika hal ini tidak diperhatikan maka dari tahun ke tahun akan mengalami kepunahan dan bisa jadi sudah tidak dikenal lagi. Hal ini disebabkan oleh jumlah penuturnya yang semakin berkurang karena sebagian masyarakat sudah berpindah daerah untuk mencari kehidupan yang baru dan terjadinya perkawinan silang antardaerah. Perhatian generasi muda terhadap bahasa Bolango juga sangat kurang. Mereka hanya menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, faktor gengsi juga yang mendorong terjadinya kepunahan bahasa Bolango. Sekarang ini bahasa Bolango sudah terdesak oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu (dialek Manado) dikalangan masyarakat pengguna bahasa Bolango.

Berdasarkan uraian di atas penulis sebagai penutur asli bahasa Bolango merasa terpanggil untuk bertanggung jawab memelihara dan mengembangkan bahasa ini. Sebagai bentuk rasa tanggung jawab, penulis akan melakukan penelitian secara

mendalam mengenai kondisi bahasa Bolango saat ini. Bahasa Bolango yang akan diteliti pada kesempatan ini yakni kata sifat. Hal ini mengingat pembahasan tentang bahasa teramat luas sementara penulis dibatasi oleh waktu dan kemampuan saat ini. Berdasarkan hal di atas penulis melaksanakan penelitian dengan judul “ KATA SIFAT BAHASA BOLANGO”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian generasi muda dalam penggunaan bahasa Bolango.
2. Penggunaan bahasa Indonesia dan dialek Manado yang menyebabkan penggunaan bahasa Bolango berkurang.
3. Jumlah penutur bahasa Bolango sangat sedikit dan cenderung berkurang diakibatkan beberapa faktor.
4. Keterbatasan atau jumlah penutur bahasa Bolango yang tidak menguasai bahasa itu sendiri terutama dari segi penggunaan kata sifat bahasa Bolango.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini sangatlah luas sehingga perlu diadakan pembatasan. Pembatasan dilakukan agar analisis data terhadap masalah lebih mendetail dan mendalam. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada segi kata sifat bahasa Bolango.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana ciri kata sifat bahasa Bolango?
2. Bagaimana bentuk kata sifat bahasa Bolango?
3. Bagaimana makna kata sifat bahasa Bolango?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang kata sifat bahasa Bolango. Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ciri kata sifat bahasa Bolango.
2. Mendeskripsikan bentuk kata sifat bahasa Bolango.
3. Mendeskripsikan makna kata sifat bahasa Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh gambaran tentang kata sifat bahasa Bolango serta menjadikan penelitian ini sebagai salah satu aspek untuk melihat sistem yang terdapat dalam bahasa Bolango.

2. Bagi Masyarakat

Memotivasi kepedulian terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Bolango sehingga benar-benar dirasakan sebagai kebanggaan dan identitas dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan masyarakat Bolango.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan bahasa Bolango khususnya pada masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai materi pendukung untuk mata pelajaran muatan lokal di Sekolah

1.7 Definisi Operasional

Kata sifat atau kata keadaan adalah kata yang mengatakan sifat atau keadaan suatu benda yang dibendakan dalam Yamin (1998: 208). Jadi kata sifat dalam penelitian ini yakni kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat dan keadaan suatu benda atau yang dibendakan.

Bahasa Bolango adalah salah satu bahasa yang berada di Sulawesi Utara yang sekarang digunakan oleh masyarakat Bolaang Uki sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya di desa Soguo, Toluaya, Molibagu, Popodu Air Panas, Sondana dan Pentadia.

Dengan demikian kata sifat bahasa Bolango yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat dan keadaan suatu benda atau yang dibendakan dalam bahasa Bolango.

